

**KUALITAS SANAD HADIS DALAM PENAFSIRAN SURAT
AL-MAIDAH AYAT 1-5**

**(TELA'AH KITAB *AL-DURR AL-MANTHŪR FĪ AL-TAFSĪR BI
AL-MA'THŪR* KARYA JALĀLUDDĪN AL-SUYŪṬĪ)**



PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWA

SARANG

2020 M./ 1441 H.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Za'imatus Zahro'
NIM : 2016.01.01.536
Tempat/Tgl. Lahir : Tuban, 28 Februari 1998
Alamat : Ds. Kembangbilo RT 01 RW 02, Kec. Tuban Kab. Tuban

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **KUALITAS SANAD HADIS DALAM PENAFSIRAN SURAT AL-MAIDAH AYAT 1-5 (TELA'AH KITAB AL-DURR AL-MANTHUR FI AL-TAFSIR BI AL-MA'THUR KARYA JALALUDDIN AL-SUYUTI)** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surah Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 26 Agustus 2020

Penulis,



Za'imatus Zahro'

2016.01.01.536

Tsalis Muttaqin, Lc. M. S.I

Dosen Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Saudari Za'imatuz Zahro'

Kepada Yth.:

Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama surat ini kami beritahukan bahwa setelah membaca, menelaah, membimbing, dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami mengambil keputusan bahwa skripsi saudari: Za'imatuz Zahro' dengan Nomor Induk Mahasiswa: 2016.01.01.536 yang berjudul **KUALITAS SANAD HADIS DALAM PENAFSIRAN SURAT AL-MAIDAH AYAT 1-5 (TELA'AH KITAB AL-DURR AL-MANTHŪR FĪ AL-TAFSĪR BI AL-MA'THŪR KARYA JALĀLUDDĪN AL-SUYŪṬĪ)** sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Oleh karena itu, dengan ini kami mohon agar skripsi di atas dapat dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas perhatian dan diperkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rembang, 26 Agustus 2020

Dosen Pembimbing,



Tsalis Muttaqin, Lc. M. S.I

NIDN. 34100088

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Za'imatus Zahro'

NIM : 2016.01.01.536

Judul : **KUALITAS SANAD HADIS DALAM PENAFSIRAN
SURAT AL-MAIDAH AYAT 1-5 (TELA'AH KITAB AL-
DURR AL-MANTHŪR FĪ AL-TAFSĪR BI AL-MA'THŪR
KARYA JALĀLUDDĪN AL-SUYŪTĪ)**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.



Rembang, 26 Agustus 2020

Dosen Pembimbing,

Tsalis Muttaqin, Lc. M. S.I

NIDN. 34100088

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ZA'IMATUZ ZAHRO' dengan NIM 2016.01.01.536 yang berjudul “KUALITAS SANAD HADIS DALAM PENAFSIRAN SURAT AL-MAIDAH AYAT 1-5 (TELA'AH KITAB AL-DURR AL-MANTHŪR FĪ AL-TAFSĪR BI AL-MA'THŪR KARYA JALĀLUDDIN AL-SUYŪṬĪ)” ini telah diuji pada tanggal 30 AGUSTUS 2020 oleh:

Tim Penguji:

Penguji I

Penguji II


Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301


Dr. HM. RIDLWAN HAMBALI, Lc., MA.
NIDN. 2117056803

Rembang, 30 Agustus 2020

Ketua STAI Al-Anwar




Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y



ض

ḍ

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), dan *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). Tā' marbūṭah yang berfungsi sebagai *ṣifāh* (modifer) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.



DAFTAR SINGKATAN

cet.	: cetakan
H.	: Hijriyah
h.	: halaman
HR.	: hadis riwayat
J.	: Juz atau Jilid
M.	: Masehi
QS.	: Al-Qur'an Surah
sda.	: sama dengan atas
terj.	: terjemahan
t.np.	: tanpa nama penerbit
t.th.	: tanpa tahun
w	: wafat



ABSTRAK

Kualitas Sanad Hadis Dalam Penafsiran Surat Al-Maidah Ayat 1-5

Tela'ah Kitab *Al-Durr Al-Manthūr Fī Al-Tafsīr Bi Al-Ma'thūr* Karya Jalāluddīn Al-Suyūṭī

Za'imatuz Zahro'

Kedudukan hadis telah diakui oleh umat Islam sebagai pedoman hidup setelah al-Qur'an. Seluruh ajaran Islam yang tidak ditegaskan ketentuan hukumnya, tidak dijelaskan cara pengamalannya, atau dianggap masih sulit dipahami untuk dijadikan rujukan, maka dapat dicarikan penyelesaiannya melalui hadis. Namun berbeda dengan Al-Qur'an yang merupakan firman Allah sehingga telah terpelihara dari kemungkinan pemalsuan, hadis harus terlebih dahulu diketahui keabsahannya. Harus dilakukan penelitian terkait dengan kualitas sebuah hadis apakah *ṣaḥīḥ* atau *ḍa'īf*. Kajian ini bertujuan untuk meneliti tentang kualitas sanad hadis dalam kitab tafsir *Al-Durr Al-Manthūr fī Al-Tafsīr bi Al-Ma'thur* karya Imam Suyuti dan standarisasi hadis yang digunakan Imam Suyuthi dalam kitab *Al-Durr Al-Manthūr fī Al-Tafsīr bi Al-Ma'thur*. Peneliti membatasi objek penelitian hanya pada surat Al-Maidah ayat 1-5, dan mengambil 5 hadis untuk dianalisis. Dengan menggunakan penelitian pustaka hasil kajian menunjukkan bahwa (1) Kualitas sanad hadis dalam Tafsir al-Durr al-Manthūr fī al-Tafsīr bi al-Ma'thūr karya Jalāluddīn al-Suyūṭī dalam surat al-Mā'idah ayat 1-5 tidak ditemukan hal-hal negatif yang menunjukkan *dha'ifnya* seorang rawi. setiap rawi memiliki sanad yang *muttasil*, hal tersebut dapat dilihat bahwa setiap rawi memiliki hubungan antara guru dan murid, tahun wafat setiap rawi juga sama sekali tidak terdapat kejanggalan. Dalam hal *Jarh wa Ta'dil* juga sama sekali tidak ditemukan ulama' yang menjarh masing-masing rawi. Jadi hadis diatas dapat dikatakan *ṣaḥīḥ al-Isnad*. (2) Standarisasi hadis yang digunakan oleh Jalāluddīn al-Suyūṭī dalam kitab tafsirnya al-Durr al-Manthūr fī al-Tafsīr bi al-Ma'thūr Imam Suyuthi tidak melakukan *ijtihad* sendiri untuk memberikan penilaian terhadap sebuah hadis. Beliau lebih sering mengikuti salah satu pendapat ulama, dan yang sangat sering beliau ikuti adalah pendapat dari Ibnu Hajar al-Asqalani. Sehingga standarisasinya disesuaikan dengan mengikuti pendapat ulama.

Kata Kunci: kualitas sanad hadis, *penafsiran surat Al-Maidah Ayat 1-5, tela'ah kitab Al-Durr Al-Manthūr Fī Al-Tafsīr Bi Al-Ma'thūr Karya Jalāluddīn Al-Suyūṭī*

ABSTRACT

Kualitas Sanad Hadis Dalam Penafsiran Surat Al-Maidah Ayat 1-5

Tela'ah Kitab *Al-Durr Al-Manthūr Fī Al-Tafsīr Bi Al-Ma'thūr* Karya Jalāluddīn Al-Suyūfī

Za'imatuz Zahro'

The position of hadith has been recognized by Muslims as a guide to life after the Qur'an. All Islamic teachings that are not explained in terms of law, are not explained in terms of how to practice them, or are considered difficult to understand to be used as a reference, can be resolved through hadith. However, unlike the Qur'an which is the word of Allah so that it has been preserved from the possibility of forgery, the validity of hadith must first be known. Research must be carried out related to the quality of a hadith whether it is *ṣaḥīḥ* or *ḍa'if*. This study aims to examine the quality of the sanad of hadith in the tafsir book *Al-Durr Al-Manthūr fī Al-Tafsīr bi Al-Ma'thūr* by Imam Suyuti and the standardization of hadith used by Imam Suyuthi in the book *Al-Durr Al-Manthūr fī Al-Tafsīr bi Al-Ma'thūr*. The researcher limited the research object only to the letter Al-Maidah verses 1-5, and took 5 hadiths to be analyzed. By using library research, the results of the study showed that (1) The quality of the sanad of the hadith in Tafsir al-Durr al-Manthūr fī al-Tafsīr bi al-Ma'thūr by Jalāluddīn al-Suyūfī in the letter al-Mā'idah verses 1-5 did not find any negative things that indicate the *dha'if* of a narrator. Each narrator has a sanad that is *muttasil*, this can be seen that each narrator has a relationship between teacher and student, the year of death of each narrator is also not at all odd. In terms of *Jarh wa Ta'dil*, there were also no scholars who plundered each narrator. So the above hadith can be said to be *ṣaḥīḥ al-Isnad*. (2) Standardization of hadith used by Jalāluddīn al-Suyūfī in his commentary book *al-Durr al-Manthūr fī al-Tafsīr bi al-Ma'thūr* Imam Suyuthi does not carry out *ijtihād* himself to provide an assessment of a hadith. He more often followed one of the opinions of the ulama, and what he most often followed was the opinion of Ibn Hajar al-Asqalani. So that the standardization is adjusted to follow the opinion of the ulama.

Keywords: quality of hadith sanad, interpretation of Surah Al-Maidah Verses 1-5, study of the book *Al-Durr Al-Manthūr Fī Al-Tafsīr Bi Al-Ma'thūr* Karya Jalāluddīn Al-Suyūfī

MOTTO

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْكَافِرِينَ

***Katakanla: Taatilah Allah dan Rasul-Nya, jika kamu berpaling,
maka sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang kafir.***

(QS. Ali Imran ayat 32)



PERSEMBAHAN

Dengan tulus dan penuh rasa terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Fahmi Ashuri dan Ibu Umi Kultsum yang senantiasa menjaga dalam doa-doa,
2. Seluruh anggota keluarga yang selalu memberi motivasi kepada penulis untuk terus semangat dalam menuntut ilmu
3. Almamater STAI Al-Anwar Sarang yang telah menjadi ladang ilmu dalam masa belajar saya
4. Sahabat-sahabat seperjuangan yang tak terhitung kebbaikannya, terkhusus kepada Musyarofah, Ni'mah, Khilya, Budiani, Fafa, Nisa', Fikria, Mufaida, Najiah, Rihotul, Nisrina, Retno, Afrida, Nailis, Rohima, Navian, Sa'adah, Habibah, Afifah, Wirda, Faiqoh, Bidayah, Nisa baby, Terima kasih telah menjadi cermin yang bijak,

Semoga Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* selalu merahmati kita semua dan senantiasa diberi hidayah-Nya agar *husnul khotimah*.

Amin.



KATA PENGANTAR

Alḥamdulillāhi Rabbi al-‘Ālamīn. Segala puji bagi Allah *Subḥānahu wa Ta‘ālā* yang senantiasa melimpahkan karunia dan rahmat-Nya kepada kita, sehingga diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini meskipun masih jauh dari kata sempurna.

Selawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad *Ṣallā Allāhu ‘Alayhi wa Sallam* yang telah mengantarkan kita dari zaman gelap gulita menuju zaman yang terang benderang. Atas rida Allah *Subḥānahu wa Ta‘ālā*, maka telah selesai penulisan skripsi ini dengan judul: **KUALITAS SANAD HADIS DALAM PENAFSIRAN SURAT AL-MAIDAH AYAT 1-5 (TELA’AH KITAB AL-DURR AL-MANTHŪR FĪ AL-TAFSĪR BI AL-MA’THŪR KARYA JALĀLUDDĪN AL-SUYŪṬĪ)**. Skripsi ini disusun sebagai sumbangsih dalam dunia akademik keislaman, khususnya kajian sanad hadis.

Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing penulis. Utamanya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. KH. Abdul Ghofur Maimoen, MA selaku Ketua STAI Al-Anwar Sarang Rembang
2. Bapak Muhammad Najib, Lc., M.Th.I selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir
3. Bapak Tsalis Muttaqin, Lc. M. S.I selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga akhir.
4. Segenap Puket I, II, dan III STAI Al-Anwar Sarang Rembang
5. Segenap dosen dan staf STAI Al-Anwar Sarang Rembang yang telah mendidik dan membantu selama menempuh pendidikan di sekolah tinggi.

6. Orang tua tercinta dan seluruh anggota keluarga yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studi S1.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu dan memberi masukan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Semoga segala bentuk bantuan dari semua pihak dalam penyusunan skripsi ini, dibalas dengan kebaikan yang berlipat-lipat oleh Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*. Semoga Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* menerima semua amal kebaikan kita semua dan mencatatnya sebagai amal saleh.

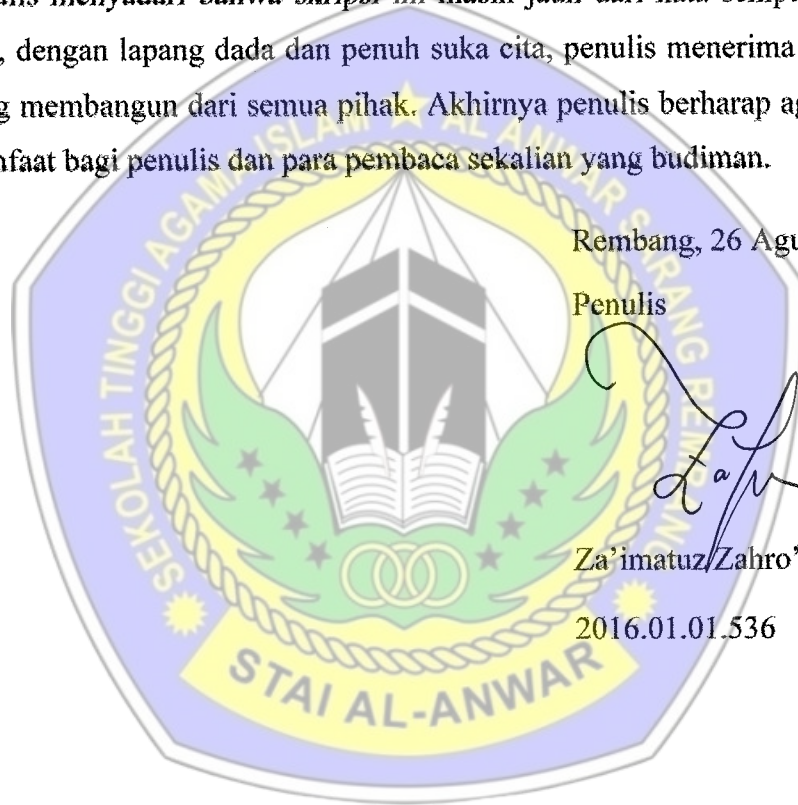
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan lapang dada dan penuh suka cita, penulis menerima saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca sekalian yang budiman.

Rembang, 26 Agustus 2020

Penulis

Za'imatuz/Zahro'

2016.01.01.536



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
DAFTAR SINGKATAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori.....	7
G. Metode Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Definisi Takhrij Hadis.....	15
1. Pengertian <i>Takhrij</i> Menurut Bahasa.....	15
2. Pengertian <i>Takhrij</i> Menurut Istilah.....	15
B. Sejarah Singkat Takhrij Hadis.....	16
C. Manfaat <i>Takhrij</i> Hadis.....	18
D. Faktor-faktor Dilakukannya <i>Takhrij</i> Hadis.....	19
E. Metode <i>Takhrij</i> Hadis.....	22
BAB III Karakteristik Kitab <i>Al-Durr al-Manthūr</i> Karya Jalāluddin al-Ṣuyūṭī	31

A.	Biografi Jalāluddīn al-Ṣuyūṭī	31
1.	Kelahiran dan Latar Belakan Keluarga Jalāluddīn al-Ṣuyūṭī	31
2.	Aktifitas Keilmuan Jalāluddīn al-Ṣuyūṭī	32
3.	Kewafatan Jalāluddīn al-Ṣuyūṭī.....	34
B.	Karakteristik Kitab <i>Al-Durr al-Manthūr</i>	35
1.	Pengenalan Kitab <i>Al-Durr al-Manthūr</i>	35
2.	Sumber-sumber Penafsiran Kitab <i>Al-Durr al-Manthūr</i>	36
3.	Sistematika Penyusunan Kitab <i>Al-Durr al-Manthūr</i>	36
2.	Kelebihan dan Kekurangan Kitab <i>Al-Durr al-Manthūr</i>	38
C.	Tentang Surat Al-Mā'idah	40
BAB IV ANALISIS SANAD HADIS DALAM PENAFSIRAN SURAT AL-MAIDAH AYAT 1-5 PADA TAFSIR AL-DUR AL-MANTHŪR.....		43
A.	Teks Hadis Pertama.....	43
1.)	<i>Takhrij</i> Hadis Pertama.....	43
2.	Analisis Biografi Rawi.....	45
3.	Analisis Kualitas Sanad Hadis.....	50
B.	Teks Hadis Kedua	50
1.	<i>Takhrij</i> Hadis.....	51
2.	Analisis Biografi Rawi.....	52
3.	Analisis Kualitas Sanad.....	58
C.	Teks Hadis Ketiga.....	60
1.)	<i>Takhrij</i> Hadis.....	60
2.	Analisis Biografi Rawi.....	62
3.	Analisis Kualitas Sanad.....	68
D.	<i>Takhrij</i> Hadis Keempat	68
1.	<i>Takhrij</i> Hadis.....	69
2.	Analisis Biografi Rawi	70
4.	Analisis Kualitas Sanad.....	75
E.	Teks Hadis Kelima.....	75
1.	<i>Takhrij</i> Hadis.....	75
2.	Analisis Biografi Rawi	77
3.	Analisis Kualitas Sanad.....	82
F.	Standarisasi Hadis yang Digunakan Oleh Imam Jalāluddīn al-Suyūṭī dalam Kitab Tafsir <i>Al-Durr Al-Manthūr fī Al-Tafsīr bi Al-Ma'thur</i>	83
BAB		V
PENUTUP.....		Error!
Bookmark not defined.		

A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	94



DAFTAR ISI

Tabel 4.1 Identitas Perawi Hadis Pertama.....	44
Tabel 4.2 Identitas Perawi Hadis Kedua.....	52
Tabel 4.3 Identitas Perawi Hadis Ketiga.....	61
Tabel 4.4 Identitas Perawi Hadis Keempat.....	69
Tabel 4.5 Identitas Perawi Hadis Kelima.....	76

